



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes pada Materi Cerita Rakyat

Maya Dwi Puspitasari¹(✉), Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

mayadwipuspitasari2020@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id²

abstrak—Mengukur kemampuan siswa dalam mengerti isi materi cerita rakyat membutuhkan instrumen tes yang validitas dan reliabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana validitas dan reliabilitas alat tes terkait materi cerita rakyat untuk siswa SMP. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain evaluatif. Data diperoleh melalui validasi dari para ahli dan pengujian instrument yang terdiri dari 30 butir soal, meliputi pilihan ganda dan esai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 25 butir soal memiliki kategori validitas sangat tinggi dan 5 butir soal berkategori tinggi. Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran, terdapat 27 soal berkategori mudah dan 3 soal berkategori sukar. Pada analisis daya beda diperoleh 5 butir soal dengan kategori baik dan 25 butir soal berkategori jelek. Hasil reliabilitas instrumen memperoleh nilai 4,58 sehingga menunjukkan instrumen memiliki tingkat konsistensi yang baik. Simpulannya, secara keseluruhan terdapat 5 butir soal yang layak digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi cerita rakyat.

Kata kunci— Validitas, reliabilitas, cerita rakyat

Abstract— Assessing students' ability to understand the content of folk tales requires a test instrument with established validity and reliability. This study aims to evaluate the extent of the validity and reliability of a test instrument related to folk tale material for junior high school students. The research method employed a quantitative approach with an evaluative design. Data were obtained through expert validation and instrument testing, which consisted of 30 items, including multiple-choice and essay questions. The results showed that 25 items were classified as having very high validity and 5 items were classified as high. Based on the difficulty level test results, 27 items were classified as easy and 3 items as difficult. In the discriminant validity analysis, 5 items were categorized as good and 25 items as poor. The instrument's reliability score was 4.58, indicating that the instrument has a good level of consistency. In conclusion, overall, there are 5 items suitable for use to measure students' ability to understand folklore material.

Keywords— Validity, reliability, folklore

PENDAHULUAN

Validitas merupakan suatu indikator yang menunjukkan seberapa terpercaya atau sah alat pengukuran tertentu (Arikunto, 2008). Selain itu, Menurut Sugiyono (2015), Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa instrumen pengukur benar-benar mengevaluasi hal yang ingin diukur. Sedangkan menurut Sitinjak (2006), menyatakan bahwa validitas berkaitan dengan suatu variabel yang mengevaluasi apa yang sebenarnya perlu dievaluasi. Jadi, menurut para ahli validitas dapat diartikan sejauh mana suatu alat dapat secara akurat dan sah untuk menilai atau mengukur aspek yang seharusnya diukur.

Karakteristik validitas mencakup validitas kriteria, validitas isi, dan validitas konstruk yang menggambarkan seberapa baik instrument dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dengan akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian (Zayrin, dkk, 2025). Selanjutnya, Karakteristik dari validitas merujuk pada seberapa tepat sebuah alat ukur dalam menilai hal yang seharusnya dinilai, hal ini mencakup validitas isi, validitas kriteria, dan validitas konstruk (Arifin, 2017). Dengan demikian, karakteristik yang diinginkan serta berkaitan dengan penafsiran dan penerapan nilai dari hasil tes (Suseno, 2014). Jadi, Karakteristik validitas menunjukkan sejauh mana sebuah alat dapat dengan tepat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur sesuai dengan tujuan penelitian.

Manfaat validitas adalah untuk menjamin bahwa alat ukur benar-benar efektif dalam menilai faktor yang ingin diuji dengan tepat dan benar sehingga hasil dari pengukuran dapat diandalkan (Azwar, & Saifudin, 2012). Selain itu, menurut Chasanah, dkk (2023), Manfaat dari validitas adalah untuk mengidentifikasi kelemahan atau kekurangan pada penampilan dari isi produk yang dibuat, sehingga dapat diperbaiki sesuai dengan masukan dari validator guna meningkatkan kualitas produk agar lebih baik dan dapat digunakan. Sedangkan, menurut Hidayati (2016), validitas dapat membantu dalam mendapatkan umpan balik, rekomendasi, dan tanggapan untuk memastikan bahwa produk yang dibuat sesuai dengan kebutuhan Pendidikan. Jadi, validitas bermanfaat sangat penting untuk memastikan bahwa alat ukur atau pembelajaran sudah benar, pantas digunakan, dan dapat ditingkatkan melalui umpan balik.

Reliabilitas berarti bahwa suatu alat dapat diandalkan untuk mengumpulkan informasi karena alat tersebut telah memenuhi standar yang baik (Validitas, 2013). Selain itu menurut Sujarwadi (2011), Reliabilitas diartikan sebagai kestabilan atau konsistensi, di mana Ketika tes dilakukan berulang kali, hasilnya cenderung serupa, ini berarti bahwa ketika hasil dari tes pertama dibandingkan dengan tes berikutnya, ada korelasi yang signifikan. Dengan demikian, Reliabilitas merupakan sebuah ukuran yang dapat menggambarkan variasi antara individu satu dengan individu lainnya dalam bentuk hasil tes (Suwartono dan Moningga, 2017). Jadi, reliabilitas adalah sejauh mana suatu alat dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan.

Reliabilitas berperan penting dalam menghasilkan penelitian kuantitatif yang berkualitas dengan menggunakan alat atau kuesioner yang sesuai dan konsisten, sehingga hasil penelitian bisa dipercaya dan tepat (Budiastuti & Bandur, 2018). Adapun, menurut Budianingsih dkk. (2017), Reliabilitas digunakan untuk memahami konsistensi atau stabilitas hasil dari suatu test. Selanjutnya, menurut Arifin (2012), Reliabilitas dipakai untuk menunjukkan seberapa stabil atau konsisten sebuah test. Jadi, reliabilitas memiliki peran yang sangat penting dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas, karena menunjukkan sejauh mana konsistensi dan kestabilan dari alat atau tes, sehingga hasil penelitian yang diperoleh bisa diandalkan dan tepat.

Karakteristik reliabilitas dalam alat pengukuran tes berarti alat tersebut bisa dipercaya, dapat digunakan dengan yakin, memberikan data yang stabil, tidak memiliki kecenderungan tertentu, serta dapat menghasilkan hasil yang serupa Ketika diterapkan di waktu yang berbeda (Sugiyono, 2017). Selain itu, Karakteristik reliabilitas dalam pengujian keterampilan proses sains menunjukkan bahwa tingkat keandalan tes secara keseluruhan adalah 0,66 yang termasuk dalam kategori cukup, sementara reliabilitas tiap butir soal mencapai 0.99 yang tergolong istimewa (Handayani & Iba, 2020). Sedangkan, menurut Soetjipto & Hakim (2011), Reliabilitas yang berkaitan dengan sampel atau data yang digunakan dalam penelitian mencerminkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Jadi,

Karakteristik reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen pengukuran bisa diandalkan, tetap konsisten, stabil, dan dipengaruhi oleh ciri-ciri sampel penelitian. Cerita rakyat adalah cerita atau kisah-kisah dari masa silam yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya (Rosamita, 2025). Adapun, menurut Ndiarti (2017), Cerita tradisional mengandung narasi yang berkaitan dengan pengalaman harian yang dialami oleh komunitas. Dengan demikian, Cerita rakyat merupakan kisah yang muncul dari komunitas dan tumbuh di dalam komunitas tersebut (Yetti, 2011). Jadi, Cerita rakyat adalah narasi yang diwariskan dari generasi ke generasi, yang berasal dan tumbuh di Tengah Masyarakat serta berkaitan dengan pengalaman hidup sehari-hari.

Cerita rakyat memiliki ciri diceritakan melalui lisan, diteruskan dari generasi ke generasi, tidak ada penulis yang dikenal, dan mencerminkan kehidupan komunitas di masa lalu sebagai elemen dari budaya mereka (Ruslan, 2023). Selain itu, Cerita rakyat memiliki ciri menggambarkan bagaimana suatu tempat bisa muncul, dengan tokoh-tokohnya bisa berupa manusia, hewan, atau dewa, serta mengandung Pelajaran moral dan Pendidikan yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya (Gusnetti, dkk, 2015). Sedangkan, menurut Suhedi (2013), Cerita rakyat mempunyai ciri-ciri bagian dari tradisi yang diturunkan dari generasi ke generasi melalui lisan dan mengandung elemen magis serta hal-hal yang tidak wajar, yang berhubungan dengan adat dan budaya masyarakat di sekitarnya (Suhendi, 2013). Jadi, ciri cerita rakyat adalah sebuah tradisi lisan yang diturunkan dari generasi ke generasi, tidak memiliki penulis tertentu, mengandung nilai budaya dan etika, serta seringkali menyertakan elemen magis atau supranatural dalam narasinya.

Manfaat dari cerita rakyat adalah sebagai sarana untuk mengajarkan nilai-nilai dan etika kepada siswa, mengenalkan berbagai bentuk emosi, memperkuat hubungan emosional, serta memperluas wawasan kosakata (Amin, 2022). Selain itu menurut Sari (2022), cerita rakyat juga berfungsi sebagai sumber pembelajaran bagi anak-anak agar lebih mencintai dan menjaga kelestarian alam serta menghargai warisan nenek moyang mereka. Dengan demikian, Cerita rakyat juga menambah pemahaman mengenai nilai-nilai budaya lokal sebagai bagian dari kekayaan budaya

yang dimiliki oleh bangsa Indonesia (Nurjadin, 2021). Jadi, Dapat dikatakan bahwa cerita rakyat sangat berfungsi untuk menanamkan ajaran moral, memperluas pengetahuan tentang budaya, dan menumbuhkan rasa cinta terhadap warisan serta lingkungan sekitarnya.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sebuah desain evaluasi yang menekankan pada penilaian kualitas alat ukur teks narasi untuk siswa sekolah menengah pertama. Tujuan utama dari penelitian ini adalah menganalisis keabsahan item pertanyaan dan konsistensi teks sebagai tolak ukur kelayakan alat evaluasi pembelajaran. Proses penelitian berlangsung melalui langkah-langkah seperti penyusunan alat ukur, uji coba soal, analisis keabsahan, serta pengujian konsistensi tes

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari siswa SMP yang telah mempelajari materi mengenai teks narasi. Proses pemilihan subjek dilakukan dengan metode ajar yang relevan dengan alat evaluasi yang digunakan. Jumlah siswa disesuaikan berdasarkan kebutuhan analisis statistik untuk menguji validitas dan reliabilitas dari soal. Selain siswa, penelitian ini juga melibatkan dua guru bahasa Indonesia yang bertindak sebagai penilai alat soal. Tugas kedua penilai adalah mengevaluasi kesesuaian kisi-kisi, materi, struktur soal, penggunaan bahasa. Serta relevansi soal dengan kompetensi terkait pembelajaran teks narasi. Hasil evaluasi dari kedua guru tersebut digunakan sebagai landasan untuk merevisi instrumen sebelum diterapkan dalam uji coba kepada siswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai adalah tes objektif mengenai teks narasi. Pertanyaan disusun berdasarkan indikator pembelajaran yang mencakup pemahaman struktur teks narasi, elemen intrinsik, penggunaan Bahasa, dan kemampuan dalam memahami

isi cerita. Sebelum digunakan dalam penelitian, kisi-kisi soal harus divalidasi terlebih dahulu oleh pakar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan evaluasi Pendidikan guna memastikan kesesuaian materi dengan kompetensi yang ingin diukur.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan informasi dalam studi ini terdiri dari dua Langkah, yakni validasi alat dan pengujian tes. Pada Langkah validasi alat dua pengajar Bahasa Indonesia sebagai ahli penilai. Kedua menilai mengevaluasi kesesuaian soal dengan indikator pembelajaran, ketepatan materi, penyusunan soal, penggunaan Bahasa, dan Tingkat keterbacaan soal. Hasil dari validasi ini menjadi acuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan alat tes sebelum dicoba pada peserta didik.

Tahap berikutnya dilakukan dengan menguji instrumen kepada siswa sekolah menengah pertama yang sudah belajar mengenai teks narasi. Siswa diminta untuk menyelesaikan tes sesuai dengan arahan dan waktu yang telah ditetapkan. Hasil dari tugas siswa kemudian dikumpulkan sebagai data utama untuk dianalisis dalam pengujian keabsahan soal dan konsistensi tes. Uji coba instrumen ini sebelumnya telah dilaksanakan oleh Hasanudin & Asror (2017) untuk menilai kemampuan belajar siswa.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas Butir Soal

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen tes dapat diandalkan dan tepat dalam menilai kemampuan siswa terkait materi teks narasi. Dalam penelitian ini, validitas instrument dinilai melalui aspek isi yang dilakukan oleh dua validator, yaitu guru Bahasa Indonesia. Penilaian menggunakan skala likert dengan rentang nilai 1 hingga 5. Skala ini sebelumnya diterapkan oleh Hasanudin dkk (2025) untuk mengevaluasi instrument tes membaca.

Rumus V Aiken:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

- V = indeks validitas Aiken

- $\sum s$ = jumlah skor yang diberikan validator dikurangi skor minimal
- n = jumlah validator
- c = skor tertinggi (dalam skala Likert 1-5, maka $c = 5$)

Uji Reliabilitas Tes

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi dan kualitas alat ukur yang digunakan pada materi narasi. Analisis alat ukur meliputi tingkat kesulitan soal, daya pemisah soal, dan keandalan soal tes secara keseluruhan. Tingkat kesulitan digunakan untuk mengklasifikasikan soal menjadi mudah, sedang, atau sulit berdasarkan proporsi jawaban benar dari siswa. Daya pemisah digunakan untuk mengetahui seberapa baik setiap soal dapat membedakan siswa dengan kemampuan tinggi dan rendah.

Selanjutnya, reliabilitas alat ukur ditentukan dengan koefisien Alpha Cronbach berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan pada siswa. Koefisien reliabilitas yang tinggi menandakan bahwa alat ukur tersebut memiliki konsistensi internal yang baik dan cocok untuk digunakan sebagai sarana evaluasi pembelajaran. Item soal yang tidak sesuai dengan kriteria tingkat kesulitan, kemampuan membedakan, maupun reliabilitas akan diperbaiki atau dihapus sebelum alat ukur ini digunakan dalam penelitian.

Rumus-rumus yang digunakan:

1. Indeks Kesukaran (P)

$$P = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar

N = jumlah seluruh peserta didik

2. Daya Pembeda (D)

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

B_A = jumlah peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

J_A = jumlah peserta didik kelompok atas (27%)

B_B = jumlah peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

J_B = jumlah peserta didik kelompok bawah (27%)

3. Varians Total (σ_t^2)

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sum x^2$ = jumlah skor peserta didik yang dikuadratkan

$\sum x$ = jumlah seluruh skor peserta didik

N = jumlah peserta didik

4. Proporsi Jawaban Benar (p_i) dan Salah (q_i)

$$p_i = \frac{B}{N}, q_i = 1 - p_i, p_i q_i = p_i \times q_i$$

Kemudian $\sum p_i q_i$ dihitung sebagai jumlah varians butir ($\sum \sigma_b^2$).

5. Rumus Alpha Cronbach

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas

k = jumlah butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Kriteria Interpretasi

Hasil dari analisis keabsahan dan konsistensi diinterpretasikan sesuai dengan kelompok statistik yang diterapkan dalam studi pendidikan. Soal yang tidak sesuai dengan kriteria keabsahan akan diperbaiki atau dihapus, sedangkan alat ukur dianggap konsisten jika nilai koefisien konsistensinya berada dalam kategori tinggi. Oleh karena itu, instrumen yang diciptakan diharapkan dapat berfungsi sebagai alat ukur yang tepat dan stabil dalam menilai kemampuan siswa pada materi teks naratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks narasi dapat digunakan instrumen tes berikut.

Tabel 1. Tabel nilai

No	Instrumen Soal	Bentuk Soal	Soal Ke-
1.	Mengidentifikasi isi cerita rakyat	Pilihan Ganda	Soal 1-7
2.	Menjelaskan unsur-unsur cerita rakyat	Pilihan Ganda	Soal 8- 14
3.	Menginterpretasikan pesan cerita	Pilihan Ganda	Soal 15- 25
4.	Menyajikan kembali isi cerita rakyat	Pilihan Ganda	Soal 26-30

Berdasarkan instrumen di atas, soal tes dapat disusun dalam dua bentuk, yaitu pilihan ganda sebanyak 25 soal dan esai sebanyak 5 soal. Setelah soal tersusun, kemudian dilakukan uji validitas dengan melibatkan dua validator. Adapun hasil validasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Tabel nilai

No Butir	Validator		S1	S2	ΣS	V	Ketegori
	1	2					
1	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
2	5	5	4	4	7	8	Sangat Tinggi
3	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
4	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
5	4	5	3	4	8	0.875	Sangat Tinggi
6	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
7	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
8	5	4	4	4	8	1	Sangat Tinggi
9	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
10	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
11	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
12	5	5	4	4	6	0.75	Tinggi
13	5	5	4	4	7	0.875	Sangat Tinggi
14	4	5	3	4	8	1	Sangat Tinggi
15	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
16	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
17	5	5	4	4	7	0.875	Sangat Tinggi
18	5	3	4	2	8	1	Sangat Tinggi
19	5	5	4	4	7	0.875	Sangat Tinggi
20	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
21	5	5	4	4	6	0.75	Tinggi
22	5	4	4	3	8	1	Sangat Tinggi
23	5	4	4	3	6	0.75	Tinggi
24	5	4	4	3	8	1	Sangat Tinggi
25	3	5	2	4	7	0.875	Sangat Tinggi
26	5	4	4	3	8	1	Sangat Tinggi
27	5	4	4	3	8	1	Sangat Tinggi
28	4	4	3	3	8	1	Sangat Tinggi
29	3	4	2	3	7	0.875	Sangat Tinggi
30	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan di atas terdapat instrumen tes yang terdiri atas 30 butir soal yang dapat diujikan kepada peserta didik. Soal-soal tersebut dapat diujikan secara utuh karena memperoleh kriteria penilaian tinggi dan sangat tinggi dari validator. Pada tabel tersebut soal yang mendapat kriteria tinggi yaitu nomor 7, 10, 12, 21, dan 23. Sementara soal yang mendapat kriteria sangat tinggi terdapat pada nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30. Setelah itu, instrumen tes dilakukan uji pada kelas uji coba yang melibatkan siswa sekolah menengah pertama. Adapun hasil uji coba dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Tabel nilai

No Butir	P	Kriteria	D	Kriteria	Variansi butir	p_i	q_i	pq_i
1	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
2	0.75	Mudah	0.5	Baik	0.25	0,75	0,25	0,19
3	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
4	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
5	0.75	Mudah	0.5	Baik	0.25	0,75	0,25	0,19
6	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
7	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
8	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
9	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
10	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
11	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
12	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
13	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
14	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
15	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
16	0.75	Sukar	0.5	Baik	0.25	0,75	0,25	0,19
17	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
18	0	Mudah	0	Jelek	0	0	1	0
19	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
20	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
21	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
22	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
23	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
24	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
25	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
26	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
27	0.75	Mudah	0.5	Baik	0.25	0,75	0,25	0,19
28	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
29	0.25	Sukar	0.5	Baik	0.25	0,75	-0,75	0,19
30	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	-0

Berdasarkan uji coba lapangan yang telah dilakukan, diperoleh data dengan nilai yang beragam seperti pada file hasil perhitungan instrumen. Dari data tersebut dapat dikaji bahwa sebagian besar soal memperoleh kategori mudah pada tingkat kesukaran. Untuk mengetahui tingkat kesukaran pada instrumen digunakan rumus indeks kesukaran yaitu $P = \frac{B}{JS}$ untuk soal pilihan ganda, sedangkan pada soal esai digunakan rumus tingkat kesukaran = rata-rata skor ÷ skor maksimum soal. Berdasarkan hasil perhitungan, terdapat 27 butir soal berkategori mudah dan 3 butir soal berkategori sukar.

Pada indeks daya beda digunakan rumus $D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$. Berdasarkan hasil analisis daya beda, diperoleh 5 butir soal dengan kriteria baik dan 25 butir soal dengan kriteria jelek. Selanjutnya, pengujian reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan rumus KR-20. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, soal yang dinyatakan baik dan relevan untuk digunakan adalah sebanyak 5 butir soal. Berikut merupakan soal-soal yang memiliki kriteria baik.

No Butir	Soal Tes Cerita Rakyat
2	Manakah yang merupakan ciri-ciri cerita rakyat? A. Ditulis secara resmi dan memiliki pengarang jelas B. Disampaikan secara lisan, bersifat anonim, dan mengandung nilai moral C. Menggunakan teknologi modern dalam ceritanya D. Hanya dibaca oleh kalangan tertentu
5	Setelah merantau, Malin bekerja sebagai... A. Petani B. Nelayan C. Guru D. Saudagar
16	Amanat cerita Timun Mas adalah... A. Jangan menyerah B. Harus kaya C. Harus pergi D. Harus kuat

27	Sebutkan dan jelaskan ciri-ciri cerita rakyat yang kamu ketahui!
29	Jelaskan latar cerita Danau Toba!

SIMPULAN

Hasil kelayakan instrumen tes pada materi teks deskripsi menunjukkan hasil validitas terhadap 30 soal memperoleh kriteria sangat tinggi 25 tinggi 6 Cukup 0 rendah 0 sedangkan berdasarkan hasil reliabilitas memperoleh nilai 0,70. Jadi secara keseluruhan terdapat lima soal yang layak digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi cerita rakyat.

REFERENSI

- Amin, K. F. (2022). Implementasi program penguatan pendidikan karakter siswa melalui cerita rakyat. *Journal of Social Interactions and Humanities*, 1(2), 125-140. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/jsih>
- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya.
- Arifin, Z. (2017). Kriteria instrumen dalam suatu penelitian. *Jurnal Theorems (the original research of mathematics)*, 2(1), 28-36.
- Arikunto, S. (2008). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budianingsih, R., Utama, I. D. G. B., & Utama, I. M. (2017). "Validitas dan Reliabilitas Soal UN Bahasa Indonesia Tahun 2016 untuk Jurusan IPS." *e-Journal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 7(2).
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian: Dilengkapi Analisis dengan NVIVO, SPSS, dan AMOS*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Chasanah, L. R. N., Amintarti, S., & Rezeki, A. (2023). Validitas Buku Ilmiah Populer Etnobotani Tumbuhan Nipah (*Nypa fruticans*) Di Desa Sabuhur Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut. *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 2(3), 93-101. <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jupenji>
- Gusnetti, Syofiani, & Isnanda, R. (2015). Struktur dan nilai-nilai pendidikan dalam cerita rakyat Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Gramatika*, 1(2), 183-192. <https://doi.org/10.22202/jg.2015.v1i2.1238>

- Handayani, S. L., & Iba, K. (2020). Karakteristik Tes Keterampilan Proses Sains: Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 10(2), 100-106. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i2.13801>
- Hasanudin, C., & Asror, A. G. (2017). Efektivitas model pembelajaran quantum learning dengan media aplikasi bamboomedia bmgames apps terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Se-Kecamatan Kedungadem. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 150-159. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i2.907>.
- Hasanudin, C., Fitrianingsih, A., Fitriyana, N., & Ulfaida, N. (2024). Design and validity of local-wisdom-based reading apps using Adobe Animate CC 2022. *International Journal of Information and Education Technology*, 14(1), 1-11. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2024.14.1.2017>.
- Hasanudin, C., Fitrianingsih, A., Zulaeha, I., Fitriyana, N., & Saddhono, K. (2025). Si Raca App in Quantum Learning, Is It Effective to be Implemented in Early Reading Material for Primary School. *International Research Journal of Multidisciplinary Scope (IRJMS)*, 6(1), 383-394. <https://doi.org/10.47857/irjms.2025.v06i01.01875>.
- Hidayati, N. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Topik Energi Dalam Sistem Kehidupan Di Madrasah Tsanawiyah. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 2(2): 389-399. <https://doi.org/10.22219/jinop.v2i2.3283>.
- ndiarti, W. (2017). "Nilai-Nilai Pembentuk Karakter dalam Cerita Rakyat Asal-USul Watu Dodol." *Jentera: Jurnal Kajian Sastra*. (6)1, 26-40. <https://doi.org/10.26499/jentera.v6i1.334>
- Nurjadin, R. (2021). Cerita Rakyat Tanjung Menangis: Kajian Resepsi Sastra. *Mabasan*, 15(2), 331-350. <https://doi.org/10.26499/mab.v15i2.472>
- Rosmita, E. (2025). Sastra Lisan Nusantara. *Sastra Lisan Nusantara: Tradisi Yang Tak Lekang Waktu*, 24.
- Ruslan, H. (2023). Unsur intrinsik dan ekstrinsik cerita rakyat Vova Sanggayu di Kabupaten Pasangkayu. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3(2), 73-80. <https://doi.org/10.51878/deiktis.v3i2.1917>
- Sari, N. A. (2022). Pengenalan ragam keanekaragaman hayati dalam cerita rakyat Kalimantan Timur. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 247-260. <http://diglosiaunmul.com/index.php/diglosia/article/view/400>
- Sitinjak, T. J. (2006). LISREL, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Soetjipto, H. P., & Hakim, M. A. (2011). Koefisien Reliabilitas Sebagai Karakteristik Sampel: Pengujian dengan Instrument Potrait Values Questionnare (PVQ) dari Schwarz.

- PSIKOISLAMIKA: *Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam*, 8(2), 247–260.
<https://doi.org/10.18860/psi.v0i0.1550>
- Sugiyono. (2005). *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendi, I. D. (2013). Ciri-ciri fantastik dua cerita rakyat Kalimantan dalam buku Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara karya Kidh Hidayat. *LOKABASA*, 4(2), 122–128. <https://doi.org/10.17509/jlb.v4i2.3134>
- Sujarwadi, S. (2011). *Validitas dan reliabilitas Instrumen penelitian. Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri.
- Suseno, M. N. M. (2014). Pengembangan pengujian validitas isi dan validitas konstruk: Interpretasi hasil pengujian validitas. In *Seminar Nasional Psikometri* (Vol. 1, No. 5).
- Suwartono, C., & Moningga, C. (2017). Pengujian Validitas Dan Reliabilitas Skala Identitas Sosial. *Humanitas*, 14(2), 176.
<https://doi.org/10.26555/humanitas.v14i2.6967>
- Validitas, U. (2013). Reliabilitas. *Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel X*, 2.
- Yetti, E. (2011). “Kearifan Lokal dalam Cerita Rakyat Nusantara: Upaya Melestarikan Budaya Bangsa.” *Mabasan*, (5)2, 13–24. <https://doi.org/10.62107/mab.v5i2.207>
- Zayrin, A. A., Nupus, H., Maizia, K. K., Marsela, S., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian). *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 780–789. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1070>